

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025
Angelly Roosita Ramadhani, Maksu
086221028

Pengelolaan Nyeri Akut dengan Mobilisasi Dini dan Kompres Hangat pada pasien Post Operasi di RSUD Pandan Arang Boyolali.

ABSTRAK

Fraktur atau patah tulang adalah suatu kondisi medis dimana terputusnya kontinuitas jaringan antar tulang, yang mengakibatkan gangguan pada struktur dan fungsi tulang tersebut. Salah satu tindakan medis yang dilakukan adalah operasi, post operasi fraktur menimbulkan nyeri dan rasa tidak nyaman. Terapi nonfarmakologis mobilisasi dini dan kompres hangat dapat diberikan untuk mengurangi nyeri, pembengkakan, dan membantu mempercepat penyembuhan luka post operasi fraktur. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan nyeri akut dengan mobilisasi dini dan kompres hangat pada pasien post ORIF dengan fraktur *tibia*.

Metode pada jenis penelitian ini berupa deskriptif melalui pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan memberikan pengelolaan berupa terapi nonfarmakologis yaitu mobilisasi dini dan kompres hangat pada pasien post ORIF dengan fraktur *tibia*.

Hasil pengelolaan nyeri akut dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengkajian, pemeriksaan fisik, observasi dan pemeriksaan penunjang pada pasien post ORIF dengan fraktur *tibia*.

Simpulan pengelolaan nyeri akut pada pasien post ORIF dengan fraktur *tibia* didapatkan hasil pasien tampak lebih relaks, nyeri yang dirasakan menurun dari skala nyeri 7 ke 4. Saran bagi pasien dalam mengurangi nyeri post ORIF dengan fraktur *tibia* dapat menggunakan terapi nonfarmakologis mobilisasi dini dan kompres hangat.

Kata Kunci: nyeri akut, mobilisasi dini, kompres hangat, fraktur

**Nursing Diploma Three Study Program, Faculty of Health
Scientific Paper, June 2025
Angelly Roosita Ramadhani, Maksum
086221028**

**Acute Pain Management with Early Mobilization and Warm Compresses in
Post-Operative Patients at Pandan Arang Hospital, Boyolali.**

ABSTRACT

Fracture or broken bone is a medical condition in which the continuity of the tissue between bones is broken, resulting in disruption of the structure and function of the bone. One of the medical actions taken is surgery, post-fracture surgery causes pain and discomfort. Non-pharmacological therapy of early mobilization and warm compresses can be given to reduce pain, swelling, and help accelerate wound healing after fracture surgery. This paper aims to determine the management of acute pain with early mobilization and warm compresses in post-ORIF patients with tibia fractures.

The method in this type of research is descriptive through a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation by providing management in the form of non-pharmacological therapy, namely early mobilization and warm compresses in post-ORIF patients with tibia fractures.

The results of acute pain management were carried out for 3 days. Data collection techniques were carried out using interview techniques, physical examinations, observations and supporting examinations in post-ORIF patients with tibia fractures.

The conclusion of acute pain management in post-ORIF patients with tibia fractures showed that the patients appeared to feel comfortable, the pain felt decreased from a pain scale of 7 to 4. Suggestions for patients in reducing post-ORIF pain with tibia fractures can use non-pharmacological therapy, early mobilization and warm compresses.

Keywords: acute pain, early mobilization, warm compresses, fracture